

SKRIPSI

**PENGARUH LAYANAN POLI PENYAKIT MENULAR
SEKSUAL DI RUMAH SAKIT TIPE B TERHADAP
SELF-TREATMENT PASIEN**



Penulis

Dharma Martina

NIM. 011511133182

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

SKRIPSI

PENGARUH LAYANAN POLI PENYAKIT MENULAR

SEKSUAL DI RUMAH SAKIT TIPE B TERHADAP

***SELF-TREATMENT* PASIEN**



Penulis

Dharma Martina

NIM. 011511133182

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

ii

SKRIPSI

PENGARUH LAYANAN POLI PENYAKIT MENULAR

SEKSUAL DI RUMAH SAKIT TIPE B TERHADAP

***SELF-TREATMENT* PASIEN**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

Dharma Martina

NIM. 011511133182

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

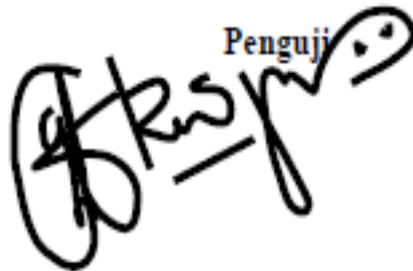
SURABAYA

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diujikan

Tanggal 11 Agustus 2020

Penguji


Dr. Afif Nurul Hidayati, dr., Sp.KK (K), FINS-DV., FAADV
NIP. 1969 0815 200003 2 005

Pembimbing I



Samsriyaningsih Handayani, dr., M.Kes., M.Ed., PhD.
NIP. 19650629 199412 2 001

Pembimbing II



Dr. Ernawati, dr., SpOG (K)
NIP. 19770716 200801 2 013

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

**PENGARUH LAYANAN POLI PENYAKIT MENULAR
SEKSUAL DI RUMAH SAKIT TIPE B TERHADAP
SELF-TREATMENT PASIEN**

SKRIPSI

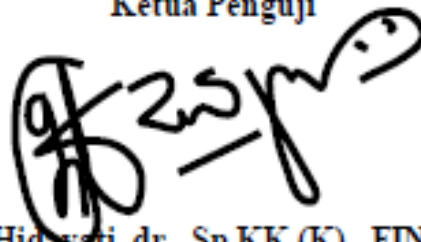
Oleh :

Dharma Martina
NIM. 011511133812

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh
Tim Penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
Surabaya, 11 Agustus 2020

Menyetujui,

Ketua Penguji



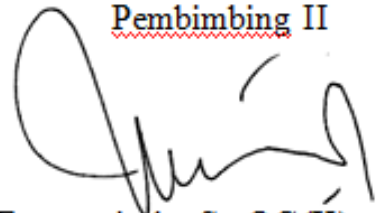
Dr. Afif Nurul Hidayati, dr., Sp.KK (K), FINS-DV., FAADV
NIP. 1969 0815 200003 2 005

Pembimbing I



Samsrivaningsih Handayani, dr. M.Kes., M.Ed., PhD., Dr. Emawati, dr., Sp. OG(K)
NIP. 19650629 199412 2 001

Pembimbing II



NIP. 19770716 200801 2 013

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dharma Martina
NIM : 011511133182
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul

PENGARUH LAYANAN POLI PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DIRUMAH SAKIT TIPE B TERHADAP *SELF-TREATMENT* PASIEN

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya

Surabaya, 11 Agustus 2020



Dharma Martina
NIM. 011511133182

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala atas segala ridho dan rahmat-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Layanan Poli Penyakit Menular Seksual di Rumah Sakit Tipe B Terhadap *Self-Treatment* Pasien” yang merupakan salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
2. Dr. Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi.
3. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes selaku Penanggung jawab Blok Penelitian 1 dan 2 yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi.
4. Dr. Joni Wahyudi, dr., Sp.BS (K) selaku Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
5. Dr. M. Yulianto Listiawan, dr., Sp.KK(K) selaku ketua SMF Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
6. Samsriyaningsih Handayani, dr., M.Kes., M.Ed., PhD selaku dosen pembimbing utama yang selalu memberikan bimbingan, arahan, serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.
7. Dr. Ernawati, dr., Sp.OG(K) selaku pembimbing penyerta yang turut memberikan masukan, evaluasi, koreksi, serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.

8. Dr. Afif Nurul Hidayati, dr., Sp.KK(K)., FINS-DV., FAADV selaku dosen pembimbing klinis sekaligus penguji yang telah membantu melalui kritik dan saran serta berbagi ilmu yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sakina,dr., M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.
10. Seluruh tenaga kependidikan dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
11. Orang tua serta adik beserta keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungannya agar tidak patah semangat dalam menjalani proses pendidikan.
12. Seluruh teman penulis ; Ifa, Gadis, Novi, Osi, Faricha, Hanna, Farid, Sarah, Rachel, Senda yang selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan semangat, serta saran dalam penulisan skripsi ini.
13. Dan seluruh teman – teman angkatan CORNEA (2015), Sinoatrial (2016) yang sangat suportif dalam membantu meberikan informasi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang terkait dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan baik dari segi isi maupun penulisan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagini penenliti, masyarakat, klinis, pembaca, dan semua pihak yang memerlukan .

Surabaya, 11 Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

Self-treatment masih menjadi masalah pengobatan penyakit (Rakhmawati dan Anggraini, 2010). Hal ini didukung dengan banyaknya ketersediaan obat yang dijual bebas (Hadi, et. al, 2010). Namun belum banyak data penelitian mengenai *self-treatment* oleh pasien penyakit menular seksual dan hubungannya dengan layanan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh layanan Poli penyakit menular seksual di Rumah Sakit tipe B terhadap *self-treatment* pasien.

Penelitian adalah penelitian *cross-sectional* analitik. Sebanyak 60 pasien yang memeriksakan penyakitnya di Unit Penyakit Infeksi Menular Seksual di Poli Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya dipilih secara *consecutivesampling* dan diwawancarai mengenai layanan poli penyakit menular seksual di rumah sakit tipe B dan *self-treatment* yang dilakukannya. Analisis Regresi logistik sederhana dan berganda dilakukan untuk membuktikan pengaruh layanan terhadap *self-treatment* dengan derajat kemaknaan 0,05.

Self-treatment dilakukan oleh 71,7 % pasien. Jarak tempuh ke poli PMS rumah sakit tipe B lebih dari 8 km meningkatkan *self-treatment* ($p=0,042$ OR = 4,043 95% CI = 1,050 – 15,568), sedangkan umur ($p= 0,063$), jenis kelamin ($p= 0,126$), perlakuan petugas ($p= 0,197$), kepuasan ($p = 0,298$), jenis penyakit ($p= 0,967$), lama penyakit ($p = 0,201$) tidak berpengaruh terhadap *self-treatment*. Layanan poli penyakit menular seksual di rumah sakit tipe B tidak mempengaruhi perilaku *self-treatment* pasien, akan tetapi jarak tempuh yang lebih dari 8 km menuju layanan mempengaruhi *self-treatment* pasien. Layanan poli PMS perlu diperbanyak sedemikian rupa sehingga jarak tempuh ke poli tersebut kurang dari 8 kilometer.

ABSTRACT

Background: Self-treatment is still a problem in disease treatment (Rakhmawati and Anggraini, 2010). This is supported by the large availability of drugs that are sold over the counter (Hadi, et. Al., 2010). However, there is not much research data regarding self-treatment by patients with sexually transmitted diseases (STD) and its relationship to hospital services. This study aimed to examine the effect of sexually transmitted disease ambulatory unit's services at Type B Hospital on patient's self-treatment.

Methods : The study was an analytic cross-sectional study. A total of 60 patients had their disease checked at the Sexually Transmitted Infectious Diseases Unit at the Dermatology and Venereology Department of the Regional General Hospital Dr. Soetomo Surabaya were selected consecutively and were interviewed about their experience with STD ambulatory services at type B hospitals and self-treatment. Simple and multiple logistic regression analyses were performed to prove the effect of the services on self-treatment at a significance level of 0.05. **Results :** Self-treatment was performed by 71.7% of the respondents. The distance to STD services of type B hospital that more than 8 km increased self-treatment ($p = 0.042$ OR = 4.043 95% CI = 1.050 - 15.568), while age ($p = 0.063$), gender ($p = 0.126$), treatment staff ($p = 0.197$), satisfaction ($p = 0.298$), type of disease ($p = 0.967$), duration of illness ($p = 0.201$) had no effect on self-treatment.

Conclusions : Sexually transmitted disease services in type B hospitals did not affect the patient's self-treatment behavior, but the distance of more than 8 km to the service increased patient's self-treatment. STD services need to be expanded in such a way that the distance to the service is less than 8 kilometers.

Keywords: distance; self-treatment; sexually transmitted disease poly services; type B hospital.

Daftar isi

| | |
|--|-----|
| SAMPUL DALAM | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI | v |
| SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS | vi |
| UCAPAN TERIMAKASIH | vii |
| RINGKASAN | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1. Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2. Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 4 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 4 |
| 1.5 Risiko Penelitian..... | 4 |
| BAB II | 5 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 <i>Self -Treatment</i> Pasien | 5 |
| 2.2 Penyakit Menular Seksual | 6 |
| 2.3 Pelayanan Petugas Kesehatan..... | 11 |
| 2.4 Rumah Sakit | 12 |
| 2.5 Penanganan Pasien Infeksi Menular Seksual..... | 15 |
| 2.6 Definisi Kepuasan..... | 17 |
| 2.7 Umur..... | 18 |
| 2.8 Jenis Kelamin | 18 |
| 2.9 Jarak..... | 19 |
| 2.10 Tempat Tinggal | 19 |
| 2.11 Transportasi..... | 19 |
| BAB III..... | 20 |
| KERANGKA KONSEPTUAL | 20 |
| 3.1 Kerangka Konseptual..... | 20 |
| 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual..... | 21 |
| 3.2 Hipotesis | 21 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV..... | 22 |
| METODE PENELITIAN | 22 |
| 4.1 Jenis Penelitian | 22 |
| 4.2 Populasi dan Sampel | 22 |
| 4.2.1 Populasi | 22 |
| 4.2.1.1 Populasi Target | 22 |
| 4.2.1.2 Populasi Terjangkau | 22 |
| 4.2.2 Sampel Penelitian..... | 22 |
| 4.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel..... | 22 |
| 4.2.2.2 Kriteria Sampel | 23 |
| 4.2.2.3 Besar Sampel | 23 |
| 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operational | 24 |
| 4.3.1 Variabel Penelitian | 24 |
| Tabel 4.1 Variabel, definisi operasional variabel, alat ukur, skala data dan cara ukur | 25 |
| 4.4 Bahan Penelitian | 26 |
| 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian | 26 |
| 4.6 Instrumen Penelitian | 26 |
| 4.7 Prosedur Pengolahan Data..... | 26 |
| 4.8 Etika Penelitian..... | 26 |
| BAB V..... | 28 |
| HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN..... | 28 |
| 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Layanan Poli Penyakit Menular Seksual Di Rumah Sakit Tipe B. | 28 |
| Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Layanan Poli Penyakit Menular Seksual Di Rumah Sakit Tipe B. | 29 |
| 5.2 Persepsi Pasien dan Kepuasan Pasien Terhadap Layanan Poli Penyakit Menular Seksual di Rumah Sakit Tipe B | 29 |
| 5.2.1 Persepsi Pasien Terhadap Layanan | 29 |
| 5.2.2 Kepuasan Pasien Terhadap Layanan Poli Penyakit Menular Seksual di Rumah Sakit Tipe B | 31 |
| 5.3 Self-Treatment Yang Dilakukan Pasien Poli Penyakit Menular Seksual Di Rumah Sakit Tipe B | 31 |
| 5.3.1 Sifat Penyakit Pasien..... | 31 |
| 5.3.1.1 Jenis Penyakit Menular seksual | 31 |
| 5.3.1.2 Durasi Penyakit Menular Seksual..... | 32 |
| 5.3.2 Distribusi frekuensi <i>Self-Treatment</i> Yang Dilakukan Pasien Poli Penyakit Menular Seksual Di Rumah Sakit Tipe B..... | 33 |
| 5.3.3 Distribusi Jenis Obat yang Dikonsumsi dalam <i>Self-Treatment</i> | 33 |
| 5.3.4 Alasan Pasien Melakukan <i>Self-Treatment</i> | 34 |
| 5.4 Pengaruh Layanan Rumah Sakit Tipe B Terhadap <i>Self-Treatment</i> | 35 |
| 5.4.1 Hasil Analisis Bivariat..... | 35 |
| 5.4.2 Hasil Analisis Multivariat | 39 |
| BAB VI..... | 40 |
| PEMBAHASAN | 40 |

| | | |
|---------------------|--|----|
| 6.1 | Karakteristik Pasien di Poli Penyakit Menular Seksual di Rumah Sakit Tipe B | 40 |
| 6.1.1 | Distribusi Frekuensi Usia Pasien Penyakit Menular Seksual di Poli Penyakit Menular Seksual.... | 40 |
| 6.1.2 | Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pasien Penyakit Menular Seksual di Poli Penyakit Menular Seksual | 41 |
| 6.1.3 | Distribusi Frekuensi Biaya Yang Digunakan Pasien Penyakit Menular Seksual di Poli Penyakit Menular Seksual | 41 |
| 6.1.4 | Distribusi Frekuensi Jarak Tempuh Menuju Layanan Poli Penyakit Menular Seksual..... | 42 |
| 6.1.5 | Distribusi Frekuensi Jenis Kemudahan Transportasi Menuju Layanan Poli Penyakit Menular Seksual | 43 |
| 6.2 | Persepsi Pasien Terhadap Layanan Poli Penyakit Menular Seksual Di Rumah Sakit Tipe B | 43 |
| 6.2.1 | Persepsi Terhadap Layanan..... | 43 |
| 6.2.2 | Kepuasan Pasien Terhadap Layanan | 44 |
| 6.3 | Self-Treatment Yang Dilakukan Pasien Poli Penyakit Menular Seksual Di Rumah Sakit Tipe B..... | 45 |
| 6.3.1 | Sifat Penyakit Pasien | 45 |
| 6.3.2 | Distribusi <i>Self-Treatment</i> Yang Dilakukan Pasien Poli Penyakit Menular Seksual Di Rumah Sakit Tipe B | 46 |
| 6.3.3 | Distribusi Jenis Obat yang Dikonsumsi dalam <i>Self-Treatment</i> | 47 |
| 6.4 | Pengaruh Layanan Rumah Sakit Tipe B Terhadap <i>Self-Treatment</i> | 48 |
| BAB VII | | 49 |
| PENUTUP | | 49 |
| 7.1 | Kesimpulan | 49 |
| 7.2 | Saran | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 50 |
| LAMPIRAN | | 53 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.1 | Variabel, definisi operasional variabel, alat ukur, skala data dan cara ukur..... | 26 |
| Tabel 5.1 | Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Layanan. Penyakit Menular Seksual Di Rumah Sakit Tipe B..... | 31 |
| Tabel5.2 | Persepsi Pasien Terhadap Layanan | 32 |
| Tabel5.3 | Kepuasan Pasien Terhadap Layanan Poli Penyakit Menular Seksual di Rumah Sakit Tipe B | 32 |
| Tabel 5.4 | Jenis Penyakit Menular seksual | 33 |
| Tabel 5.5 | Durasi Penyakit Menular Seksual..... | 34 |
| Tabel 5.6 | Distribusi frekuensi Self-Treatment Yang Dilakukan Pasien Poli Penyakit Menular Seksual Di Rumah Sakit Tipe B..... | 34 |
| Tabel 5.7 | Distribusi Jenis Obat yang Dikonsumsi dalam Self-Treatment..... | 35 |
| Tabel5.8 | Hasil analisis regresi logistic bivariat umur atas <i>self-treatment</i> | 36 |
| Tabel5.9 | Hasil analisis regresi logistic bivariat jenis kelamin atas <i>self-treatment</i> | 36 |
| Tabel5.10 | Hasil analisis regresi logistic bivariat biaya atas <i>self-treatment</i> | 36 |
| Tabel5.11 | Hasil analisis regresi logistic bivariat jarak tempuh atas <i>self-treatment</i> | 37 |
| Tabel5.12 | Hasil analisis regresi logistic bivariat kemudahan transportasi atas <i>self-treatment</i> | 37 |
| Tabel5.13 | Hasil analisis regresi logistic bivariat waktu tunggu pelayanan atas <i>self-treatment</i> | 37 |
| Tabel5.14 | Hasil analisis regresi logistic bivariat pelakuan petugas atas <i>self-treatment</i> | 37 |
| Tabel5.15 | Hasil analisis regresi logistic bivariat keramahan petugas atas <i>self-treatment</i> | 38 |
| Tabel5.16 | Hasil analisis regresi logistic bivariat kelengkapan layanan atas <i>self-treatment</i> | 38 |
| Tabel5.17 | Hasil analisis regresi logistic bivariat kesesuaian jam buka atas <i>self-treatment</i> | 38 |
| Tabel5.18 | Hasil analisis regresi logistic bivariat kepuasan atas <i>self-treatment</i> | 38 |
| Tabel5.19 | Hasil analisis regresi logistic bivariat jenis penyakit atas <i>self-treatment</i> | 39 |
| Tabel5.20 | Hasil analisis regresi logistic bivariat lama penyakit atas <i>self-treatment</i> | 39 |
| Tabel 5.21 | Hasil regresi logistik berganda umur, jenis kelamin, jarak tepuh, perlakuan petugas, kepuasan, jenis penyakit, lama penyakit atas <i>self-treatment</i> | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|----|
| Lampiran 1. | Jadwal Kegiatan | 52 |
| Lampiran 2. | Rencana Anggaran Penelitian..... | 53 |
| Lampiran3. | Lembaran Pejelasan Penelitian Bagi Responden Penelitian..... | 54 |
| Lampiran 4. | Permintaan Menjadi Responden | 57 |
| Lampiran5. | InformedConsent | 59 |
| Lampiran 6. | Kuesioner..... | 60 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|--|
| AIDS | <i>Acquired Immune Deficiency Syndrom</i> |
| HIV | <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| HPV | <i>Human Papiloma Virus</i> |
| HSV | <i>Herpes Simplex Virus</i> |
| IMS | Infeksi Menular Seksual |
| KBBI | Kamus Besar Bahasa Indonesia |
| KEMENKES | Kementrian Kesehatan |
| KG | Kilogram |
| KM | Kilometer |
| KVV | <i>Kandidiasis Vulvovaginalis</i> |
| PMS | Penyakit Menular Seksual |
| PPNG | Penicillin-producing <i>Neisseria gonorrhoea</i> |
| RSUD | Rumah Sakit Umum Daerah |
| SIG. | Signifikansi |
| SMF | Staf Medis Fungsional |
| STD | <i>Sexual Transmitted Diseases</i> |
| WHO | <i>World Health Organization</i> |
| WPS | Wanita Pekerja Seksual |